

ANALISIS VIDEO

Hakikat dan Konsep Perspektif Global

Nama : Mika Dea Agustin
NPM : 2013053006
Kelas : 6D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut pandang global yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita diarahkan untuk kepentingan global.

Adapun hal-hal yang harus di persiapkan seorang guru sebagai komunikator atau penghubung dengan dunia luar yaitu :

1. Tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan pada masyarakat lokal, nasional dan global.
2. Secara aktif mencari dan menyimpan informasi yang bersifat dunia.
3. Mempunyai sifat terbuka, mau menerima setiap adanya pembaruan.
4. Mampu menyeleksi informasi untuk di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat kita.

Adapun isu-isu global seperti: isu lingkungan, isu Hak Asasi Manusia (HAM), isu keadilan, studi tentang dunia,

Pengertian globalisasi menurut para ahli yaitu:

1. John Huckle (Miriam stainer 1996) menyatakan bahwa globalisasi adalah suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh.
2. Albrow (Yayasan tahun 1998) menyatakan bahwa globalisasi adalah keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (di masukkan) kedalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global.

Globalisasi mempunyai dampak baik positif maupun negatif sebagaimana yang di kemukakan oleh Tilaar (1998) bahwa dampak positifnya akan menyebabkan munculnya masyarakat mega kompetisi, di mana setiap orang berlomba untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik pula. Dalam era globalisasi adalah era mengejar keunggulan dan kualitas sehingga masyarakat menjadi dinamis, aktif dan kreatif.

Sebaliknya globalisasi juga bisa menjadi ancaman terhadap budaya bangsa. Globalisasi akan melahirkan budaya global dan akan menjadi ancaman bagi budaya lokal atau budaya bangsa.

Menurut Emil Salim (Mimbar 1989) mengemukakan ada empat bidang kekuatan yang membuat dunia menjadi semakin transparan yaitu:

1. Perkembangan IPTEK yang semakin tinggi
2. Perkembangan bidang ekonomi yang mengarah pada perdagangan bebas
3. Lingkungan hidup dan
4. Politik